

**Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*  
Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Price To Book Value*  
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Mirza Rizki Mutiara<sup>1</sup>, Kemas M. Husni Thamrin<sup>2</sup>, Isni Andriana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sriwijaya Palembang

*mirzamutiara62@gmail.com*<sup>1</sup>, *kemasmuhammadhusnithamrin@fe.unsri.ac.id*<sup>2</sup>,

*isniandriana@fe.unsri.ac.id*<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to empirically examine and analyze the effect of Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Total Assets Turnover on Price to Book Value. The data was taken using secondary data from the Indonesia Stock Exchange through financial reports and it was analysed using multiple linear regression. The sampling technique used a purposive sampling method with a total sample of 21 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The results showed that Return On Assets, Current Ratio and Total Assets Turnover had a positive and significant effect on Price to Book Value. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio has no significant effect on the Price to Book Value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.*

**Keywords :** *return on assets, current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, price to book value.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Price to Book Value*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui laporan keuangan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 21 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

**Kata kunci :** *return on assets, current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, price to book value.*

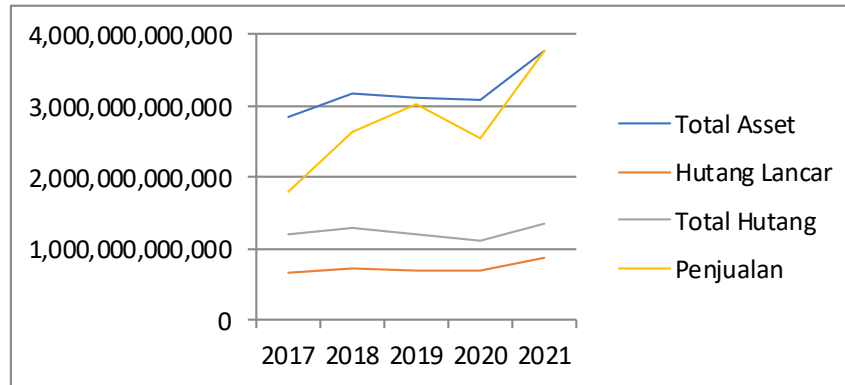
**PENDAHULUAN**

Perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu industri yang banyak diminati oleh para investor. Industri pertambangan sangat diminati karena merupakan jenis usaha yang dianggap mempunyai kinerja yang cukup baik selama beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, terdapat fenomena *Price to Book Value* pada Perusahaan Sektor

Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Apabila *Price to Book Value* menurun, maka akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tersebut akan di nilai dengan rendah dan dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan (Setianto, 2016).

Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, oleh karena itu nilai perusahaan merupakan konsep yang sangat penting. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan diakui, begitu pula sebaliknya sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan bisa mewakili keadaan perusahaan (Suarjaya, 2017). Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat (Lidya & Efendi, 2019).

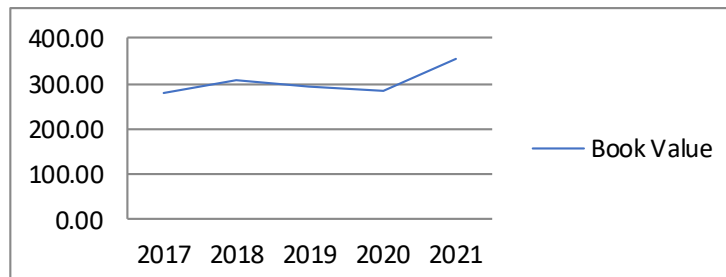
**Grafik 1. 1 Data Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2023)

Berdasarkan pada grafik 1.1 di atas, terdapat data yang mengalami fluktuasi pada nilai rata-rata Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Penjualan. Namun, masih dapat dikatakan cukup baik. Pada 2018 Total Aset meningkat kemudian pada tahun berikutnya 2019-2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 meningkat. Kemudian, Hutang Lancar mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2021 dan meningkat pada tahun 2021. Lalu Total Hutang mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2021 dan meningkat pada tahun 2021. Serta Penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019, kemudian menurun pada tahun 2020 dan meningkat lagi pada tahun 2021.

**Grafik 1. 2 Book Value Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2023)

Berdasarkan grafik 1.2 di atas dapat dilihat *Book Value* mengalami fluktuasi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, *Book Value* mengalami peningkatan. Kemudian pada 2 tahun beturut-turut yaitu pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021.

Terdapat letak perbedaan hasil dari peneliti terdahulu mengenai *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value*. Perbedaan hasil penelitian *Return On Asset* yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu antara lain Adam et al. (2019); Amarudin et al. (2019); Chabachib et al. (2020); Widiyanti et al. (2019); Siregar et al. (2022); Thamrin et al. (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book*. Perbedaan hasil penelitian terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Taufik et al. (2018); Manurung et al. (2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Hasil penelitian *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasanudin et al. (2020); Hertina et al. (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Perbedaan hasil penelitian terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Adam et al. (2019); Adam et al. (2021); Harahap et al. (2020); Pujarini (2020); Siregar et al. (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Namun, perbedaan hasil pula ditemukan oleh Chabachib et al. (2020) yang menghasilkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price to Book Value*.

*Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Thamrin et al. (2020); Chabachib et al. (2020); Amarudin et al. (2019); Pujarini (2020); Isnurhadi et al. (2018); Adam et al. (2019); Istikhoroh et al. (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil yang bertolak belakang juga ditemukan oleh Anjani (2021); Suranto et al. (2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Hal ini juga ditemukan pada *Total Asset Turnover* dimana Harahap et al. (2020); Hertina et al. (2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan perbedaan hasil penelitian terdapat pada Adam et al. (2021); Istikhoroh et al. (2019) yaitu *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

## **STUDI KEPUSTAKAAN**

### ***Return On Assets***

Menurut Hery (2017) variabel *Return On Assets* digunakan untuk menghitung seberapa banyak laba bersih yang akan didapatkan melalui setiap rupiah dana yang

telah ditanamkan pada total aset. *Return on Assets* memungkinkan untuk mengetahui apakah perusahaan menggunakan dananya secara efektif dan menghasilkan keuntungan.

### **Current Ratio**

Menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* merupakan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dapat dikatakan juga bahwa rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### **Debt To Equity Ratio**

Menurut Sukamulja (2017), *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan persentase kewajiban dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk menilai risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan jumlah total utang.

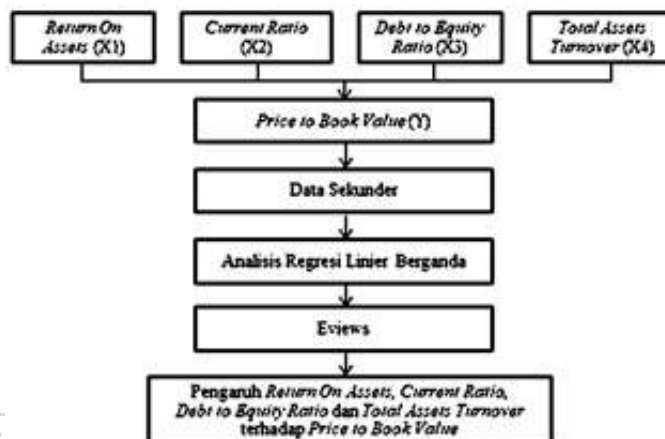
### **Total Assets Turnover**

Menurut Rosyamsi (2019), *Total Asset Turnover* adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

### **Price to Book Value**

*Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai *Price to Book Value* suatu saham maka saham tersebut dikategorikan *undervalued* dan dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten (Hery, 2016).

## **KERANGKA PEMIKIRAN**



## HIPOTESIS

H1: *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

H2: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

H3: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

H4: *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*

## METODE PENELITIAN

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 62 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### Sampel

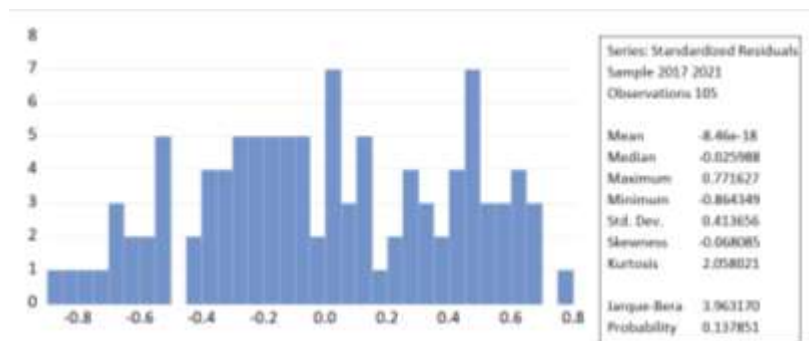
Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pada metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2016). Pertimbangan kriteria dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- 2) Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan *annual report* maupun *financial statement* yang telah di audit secara lengkap dan konsisten tahun 2017-2021.
- 3) Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laba bersih positif tahun 2017-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 3.963170 dan *Probability*nya sebesar 0.137851. Karena nilai

signifikansi yang diperoleh  $0.137851 > 0.05$ , maka data dalam penelitian ini berarti residual terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinearitas**

	ROA	CR	DER	TATO
ROA	1.000000	0.235217	-	0.046175
CR	0.235217	1.000000	-	0.258612
DER	-	-	1.000000	0.519463
TATO	0.046175	-	0.519463	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien antar variabel yaitu  $r < 0,8$ . Maka hasil dari uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi atau bisa dikatakan tidak memiliki masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.947479	2.947260	1.339373	0.1835
ROA	10.21209	10.44146	0.978033	0.3304
CR	-0.988568	0.762968	-1.295688	0.1981
DER	0.623537	1.462255	0.426421	0.6707
TATO	-1.019987	1.039687	-0.981051	0.3289

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen (bebas) memperoleh hasil signifikansi diatas 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan setiap variabel bebas dari penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap residual regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat	1.962010
--------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai yang didapat pada Durbin-Watson stat yaitu 1.962010. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya tidak terjadi autokorelasi karena berada di antara nilai 1,5 – 2,5.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.17034	0.955833	13.77891	0.0000
ROA	11.39046	2.189023	5.203446	0.0000
CR	0.122533	0.057875	2.117215	0.0373
DER	0.772657	0.496179	1.557215	0.1234
TATO	0.961114	0.509677	1.885730	0.0630

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel di atas dengan menggunakan program olah data *Eviews 13*, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13.17034 + 11.39046X_1 + 0.122533X_2 + 0.772657X_3 + 0.961114X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta dari persamaan regresi linier berganda sebesar 13.17034. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel ROA, CR, DER, TATO sama dengan 0, maka nilai PBV sebesar 13.17034.

Nilai koefisien regresi variabel ROA bertanda positif sebesar 11.39046. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan 1%, maka akan memberikan pengaruh kenaikan pada PBV sebesar 11.39046. Sementara itu variabel lain diasumsikan tetap atau konstan.

Nilai koefisien regresi variabel CR bertanda positif sebesar 0.122533. Hal ini menunjukkan bahwa jika CR mengalami kenaikan 1%, maka akan memberikan pengaruh kenaikan pada PBV sebesar 0.122533. Sementara itu variabel lain diasumsikan tetap atau konstan.

Nilai koefisien regresi variabel DER bertanda positif sebesar 0.772657. Hal ini menunjukkan bahwa jika DER mengalami kenaikan 1%, maka akan memberikan pengaruh kenaikan pada PBV sebesar 0.772657. Sementara itu variabel lain diasumsikan tetap atau konstan.

Nilai koefisien regresi variabel TATO bertanda positif sebesar 0.961114. Hal ini menunjukkan bahwa jika TATO mengalami kenaikan 1%, maka akan memberikan pengaruh kenaikan pada PBV sebesar 0.961114. Sementara itu variabel lain diasumsikan tetap atau konstan.

### Penentuan Model Regresi Data Panel

#### Uji Chow

Uji Chow diperoleh setelah mendapatkan hasil dari *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Tujuan dari Uji Chow yaitu menentukan model regresi data panel mana yang paling tepat untuk digunakan. Adapun ketentuan yang digunakan dalam Uji Chow yaitu :

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	153.442319	(20,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	385.640304	20	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan dari hasil uji chow pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Prob *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* adalah 0.0000 atau  $< 0.05$ , maka model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Uji Hausman

Uji Hausman diperoleh setelah mendapatkan hasil dari *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Tujuan dari Uji Hausman yaitu menentukan model regresi data panel mana yang paling tepat untuk digunakan.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.133401	4	0.7112

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan dari hasil uji hausman pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Prob *Cross-section random* adalah 0.7112 atau  $> 0.05$  maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* diperoleh setelah mendapatkan hasil dari *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Tujuan dari Uji *Lagrange Multiplier* yaitu menentukan model regresi data panel mana yang paling tepat untuk digunakan.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Cross-	Test Hypothesis	Both
--------	-----------------	------



	section	Time	
Breusch-Pagan	182.0060 (0.0000)	2.170191 (0.1407)	184.1762 (0.0000)
Honda	13.49096 (0.0000)	-1.473157 (0.9296)	8.497870 (0.0000)
King-Wu	13.49096 (0.0000)	-1.473157 (0.9296)	4.162859 (0.0000)
Standardized Honda	14.97677 (0.0000)	-1.292749 (0.9020)	6.110535 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.97677 (0.0000)	-1.292749 (0.9020)	1.936563 (0.0264)
Gourieroux, et al.	--	--	182.0060 (0.0000)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan dari hasil Uji *Lagrange Multiplier* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cross-section Breusch-pagan* adalah  $0.0000 < 0.05$  maka model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Uji T

Berdasarkan hasil dari uji regresi data panel di atas yang meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* dengan melakukan pendekatan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.17034	0.955833	13.77891	0.0000
ROA	11.39046	2.189023	5.203446	0.0000
CR	0.122533	0.057875	2.117215	0.0373
DER	0.772657	0.496179	1.557215	0.1234
TATO	0.961114	0.509677	1.885730	0.0630
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.910280	Mean dependent var	11.94466	
Adjusted R-squared	0.883364	S.D. dependent var	18.19475	
S.E. of regression	6.678172	Sum squared resid	3567.839	

F-statistic	33.81915	Durbin-Watson stat	1.962010
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

---

Unweighted Statistics

---

---

R-squared	0.974999	Mean dependent var	17.09790
Sum squared resid	13312.63	Durbin-Watson stat	3.672340

---

---

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price to Book Value***

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian pada variabel *Return On Assets* atau hipotesis pertama yang memperoleh hasil bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan hasil Uji T yang menyatakan bahwa nilai t-hitung pada variabel *Return On Assets* sebesar 5.203446, dengan nilai signifikansinya yaitu 0.0000 yang berarti tidak melebihi tingkat signifikansi 0.05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$  yang berarti hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Jika nilai t positif maka hal ini juga menunjukkan bahwa *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai hubungan yang searah dengan *Price to Book Value*. Berdasarkan koefisien regresi ( $\beta$ ) berarti variabel *Return On Assets* memiliki pengaruh pada *Price to Book Value* sebesar 11.39046 atau 114% dengan arah positif.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* dinyatakan juga dari hasil penelitian Adam et al. (2019); Amarudin et al. (2019); Chabachib et al. (2020); Widiyanti et al. (2019); Sofiani & Siregar (2022); Thamrin et al. (2018).

Apabila *Return On Assets* mengalami peningkatan maka kinerja perusahaan akan membaik. Hal ini menandakan bahwa prospek perusahaan semakin baik. Jika perusahaan tersebut dapat menjanjikan maka investor akan tertarik karena telah menawarkan kekayaan yang besar sehingga dengan meningkatkan *Return On Assets* maka nilai perusahaan dapat meningkat (Hery, 2014:193).

Oleh karena itu, H1 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, diterima.

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value***

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian pada variabel *Current Ratio* atau hipotesis kedua yang memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan hasil Uji T yang menyatakan bahwa nilai t-hitung pada variabel *Current Ratio* sebesar 2.117215, dengan nilai sig yaitu 0.0373 yang berarti tidak melebihi tingkat signifikansi 0.05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.0373 < 0.05$  yang berarti hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Jika nilai t positif maka hal ini juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai hubungan yang searah dengan *Price to Book Value*. Berdasarkan koefisien regresi ( $\beta$ ) berarti variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh pada *Price to Book Value* sebesar 0.122533 atau 12,25% dengan arah positif, sedangkan sisanya sebesar 87,75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.,

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Hasanudin et al. (2020); Hertina et al. (2021); Rahayu et al. (2019); Damayanti et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Semakin tinggi *Current Ratio*, hal ini menunjukkan juga bahwa semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya. Meningkatnya nilai perusahaan, dikarenakan kinerja perusahaan juga meningkat dengan cara kewajiban lancarnya telah terpenuhi (Kasmir, 2018:134).

Oleh karena itu, H2 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, diterima.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value***

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian pada variabel *Debt to Equity Ratio* atau hipotesis ketiga yang memperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan hasil Uji T yang menyatakan bahwa nilai t-hitung pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.557215, dengan nilai sig yaitu 0.1234 yang berarti melebihi tingkat signifikansi 0.05, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.1234 > 0.05$  yang berarti hipotesis dapat ditolak. Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0.772657 atau 77.26%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil

penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Anjani (2021); Suranto et al. (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Tingkat utilisasi hutang dan kebangkrutan yang lebih tinggi dikarenakan dengan adanya Nilai *Debt to Equity Ratio* yang lebih tinggi (Hanafi dan Halim, 2016).

Oleh karena itu, H3 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, ditolak.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value***

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian pada variabel *Total Assets Turnover* atau hipotesis pertama yang memperoleh hasil bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan lemah terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan hasil Uji T yang menyatakan bahwa nilai t-hitung pada variabel *Total Assets Turnover* sebesar 1.885730, dengan nilai sig yaitu 0.0630 yang berarti melebihi tingkat signifikansi 0.05. Namun, jika berdasarkan pengujian dengan tingkat signifikansi 0.1, Maka hasil penelitian ini memiliki makna signifikan lemah. Jika nilai signifikansi 0.0630 < 0.1, berarti hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan lemah terhadap *Price to Book Value*.

Jika nilai t positif maka hal ini juga menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai hubungan yang searah dengan *Price to Book Value*. Berdasarkan koefisien regresi ( $\beta$ ) berarti variabel *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh pada *Price to Book Value* sebesar 0.961114 atau 96% dengan arah positif, sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan lemah terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Damayanti & Chaerudin (2021); Harahap et al. (2020); Hertina et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Nilai *Total Assets Turnover* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Apabila nilai suatu *Total Assets Turnover* tersebut tinggi, maka akan lebih efisien untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka untuk menghasilkan penjualan diperlukan proporsi aset perusahaan yang semakin besar. Pasar menghargai utilisasi yang tinggi dari aset dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat dan investor semakin makmur (Horne dan Wachowicz, 2005:222).

Oleh karena itu, H4 pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan lemah terhadap *Price to Book Value*, diterima.

#### Uji F

**Tabel 4. 9 Hasil Uji F**

F-statistic	33.81915
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil Uji F diatas, maka diperoleh hasil nilai Prob (F-statistic) yaitu  $0.000000 < 0.05$ , maka H diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan semua variabel *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau *Price to Book Value*.

#### Uji R<sup>2</sup> atau Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.910280	Mean dependent var	11.94466
Adjusted R-squared	0.883364	S.D. dependent var	18.19475
S.E. of regression	6.678172	Sum squared resid	3567.839
F-statistic	33.81915	Durbin-Watson stat	1.962010
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.14 di atas, maka diperoleh hasil nilai *R-squared* yaitu sebesar 0.910280. Dikarenakan nilainya mendekati angka 1, maka terjadi hubungan yang erat antara variabel independen dengan variabel dependen atau dapat dikatakan cukup kuat untuk menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.883364 atau 88,33%, sehingga menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* dan dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan selama periode pengamatan. Sedangkan sisanya sebesar 11,67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

1. *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## Saran

Nilai rata-rata yang diperoleh dari *Price to Book Value* yaitu sebesar 17.098 menunjukkan bahwa nilai buku perusahaan dapat meningkat sebesar 17.1%. Pada variabel *Current Ratio* masih ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai nol. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus meningkatkan nilai *Current Ratio* agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Mohamad, Taufik, H., & Hamarzonanda. (2019). The Effect Of Profitability, Size And Liquidity To The Value Of The Company With The Capital Structure As Intervening Variables Empirical Studies On Shares Of The Infrastructure Sector, Utilities And Transportation In Indonesia. *Jurnal Management Unpal*, 6(2), 45–59.
- Adam, Mohammad, Widiyanti, M., Isnurhadi, I., & Ardian, M. (2021). Effect Of Financial Ratios On Company Value In Oil And Gas Mining Sub Sectors In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Business, Economics & Management*, 4(1), 70–76.
- Amarudin, Adam, M., Hamdan, U., & Hanafi, A. (2019). Effect Of Growth Opportunity, Corporate Tax, And Profitability Toward Value Of Firm Through Capital Structure (Listed Manufacturing Companies Of Indonesia). *Finance: Theory And Practice*, 23(5), 18–29.
- Anjani, S. (2021). *Pengaruh Per, Der, Dan Dpr Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019*.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei P. *Diponegoro Journal Of Management*,

6(1),

188-202.

Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.

Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). The Role Of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Total Asset Turnover (Tato) On Return On Asset (Roa) In Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To The Indonesia Stock Exchange For 2015-2019. *Dinasti International Journal Of Management Science*, 2(6), 915-924.

Hanafi Dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (5th Ed.). Upp Stim Ykpn.

Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect Of Financial Performance On Firms' Value Of Cable Companies In Indonesia. *Accounting*, 6(6), 1103-1110.

Hasanudin, Nurwulandari, A., Adnyana, I. M., & Loviana, N. (2020). The Effect Of Ownership And Financial Performance On Firm Value Of Oil And Gas Mining Companies In Indonesia. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 10(5), 103-109.

Hertina, D., Pratidina, Z., O., Debora, S., & Sinaga, O. (2021). Analysis Of Financial Ratio To Company Value. *Review Of International Geographical Education (Rigeo)*, 11(7), 3489-3500.

Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Grasindo.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Pt. Grasindo.

Horne Dan Wachowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental Of Financial Management)* (Diterjemahkan Oleh Dewi Fitriyani (Ed.); 12th Ed.). Salemba Empat.

Isnurhadi, I., Yuliani, Y., & Putri, N. K. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan

Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Trend*, 13(2), 199.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.

Lidya, K., & Efendi, D. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1-16.

Manurung, E., Effrida, E., & Gondowonto, A. J. (2019). Effect Of Financial Performance, Good Corporate Governance And Corporate Size On Corporate Value In Food And Beverages. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(6), 100-105.

Marlina, W., Saputri, N., Ghasarma, R., & Sriyani, E. (2019). The Effect Of Good Corporate Governance, Return On Asset, And Firm Size On Firm Value In Lq45 Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *World Medical Association Journal (Wma)-1*, February.

Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting & Management Innovation*, Vol.4(No.1), H. 3.

Rahayu, I., & Istikhoroh, S. (2019). Pengaruh Cr, Tato, Dan Derterhadap Nilai Perusahaan Farmasi Tbk. *Tbk*, 1(1), 970-978.

Setianto, B. (2016). *Berinvestasi Di Reksadana Mengenal Jenis, Metode Valuasi, Kinerja*. Bsk Capital.

Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh Roa, Cr Dan Dar Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Pt Alfabet.

Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal* (1st Ed.). Andi Offset.

Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Wood Material Science And Engineering*, 11(4), 228-238.



- Taufik, T., Wahyudi, T., Raneo, A. P., & ... (2018). Do Traditional Accounting And Economic Value Added Mediate The Relationship Between Corporate Governance And Firm Value Of Indonesian State-Owned Enterprises? *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 8(3), 118-126.
- Thamrin, K.M. Husni, Sulastri, Mukhlis, Bashir, A., Lestari, H. T., & Isnurhadi. (2020). Financing Decision And Dividend Policy To Corporate Value. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 142(Seabc 2019), 223-229.
- Thamrin, Kemas Muhammad Husni, Syamsurijal, S., Sulastri, S., & Isnurhadi, I. (2018). Dynamic Model Of Firm Value: Evidence From Indonesian Manufacturing Companies. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 2(2), 151.